

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) sebagian besar (63%) siswa dalam kategori sedang. Artinya siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan yang sudah optimal.
2. Motivasi belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) sebagian besar (64%) siswa dalam kategori sedang. Artinya adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif, yang bisa memungkinkan siswa belajar dengan baik baik belum tercapai dengan maksimal.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dengan siswa kelas kontrol atau yang tidak diterapkan model pembelajaran ARCS (*Attention,*

Relevance, Confidence, Satisfaction) di MTs Negeri 1 Palembang. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dimana pada uji t_{hitung} mendapat hasil 5,80 adalah lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf 5% yaitu 1,99 dan pada taraf 1% yaitu 2,64 ($1,99 < 5,80 > 2,64$). Ini berarti hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak. Maka model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% tergolong signifikan. Jadi berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi lembaga

- a. Lembaga dalam hal ini guru/wali kelas melakukan pengukuran dan penelitian terhadap motivasi siswa nya secara personal sehingga terlihat jelas motivasi belajar siswa dari tahun ketahunnya.
- b. Perlu adanya pembelajaran khusus untuk beberapa siswa yang tingkat kemampuan belajarnya masih kurang atau belum memenuhi tujuan minimal sekolah.

2. Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya bisa mempertahankan kegigihan belajar, semangat belajar dan motivasi belajar yang dimiliki pada saat ini dengan terus giat belajar. Serta implementasikan terus giat belajar di rumah agar mendapatkan nilai memuaskan.

3. Bagi orang tua

Orang tua berkewajiban untuk menjaga kebiasaan baik anak yang diajarkan di sekolah untuk diterapkan di rumah agar anak terdorong dan termotivasi untuk belajar. Yaitu dengan terus mengarahkan anak untuk selalu giat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

- a. Peneliti akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam pendidikan agama islam.